

khusus untuk memberikan kombinasi metode ceramah dan praktek. Seluruh kegiatan pembinaan mental rohani Islam dilaksanakan di masjid Quwwatul bahriyah dan masjid Íbadurrahman.

Proses pengawasan ditinjau dari opini prajurit akan kegiatan yang telah berlangsung. Pengawasan lain berupa tingkat antusiasme prajurit dalam mengikuti kegiatan tersebut dan tingkat kasus perceraian yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan agama Islam.

B. Saran dan Rekomendasi

Saran untuk seksi pembinaan mental Kodiklatal, *pertama*, prosentase anggota dengan SDM yang bertanggung jawab pada pembinaan mental masih kurang. Dari total prajurit di Kodiklatal berjumlah 2717 akan tetapi jumlah SDM di pembinaan mental berjumlah enam orang. Oleh karenanya, pemaksimalan kebutuhan SDM dalam seksi pembinaan mental berimbang. *Kedua*, pembinaan mental di Kodiklatal terisi mental rohani. Sementara itu mental dalam TNI terdapat empat komponen mental. Kebutuhan mental-mental lainnya perlu diberikan supaya dapat menjadikan prajurit memiliki keperwiraan. *Ketiga*, pembinaan mental perlu memberikan banyak inovasi metode supaya dapat tepat dalam sasaran. Inovasi yang dimaksud seperti memberikan gebrakan-gebrakan baru agar dapat memberikan dapat yang signifikan dalam membina mental prajurit. *Keempat*, perlu diadakannya interpertasi dari psikolog. Gunanya dimungkinkan ada permasalahan yang belum teridentifikasi terkait dengan mental prajurit TNI.

